

## DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. dan Krisnawati, A. 2007. Biologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (BALITKABI). Malang
- Aep Wawan Irwan. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Jatinangor
- Anonymous. 2007. Deskripsi Kedelai Varietas Grobogan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Available at: [http://puslittan.bogor.net/index.php?bawaan=varietas/varietas\\_detail&komoditas=05025&id=Grobogan&pg=1&varietas=1](http://puslittan.bogor.net/index.php?bawaan=varietas/varietas_detail&komoditas=05025&id=Grobogan&pg=1&varietas=1)
- Anonymous. 2010. Kedelai Varietas Lokal Grobogan. Informasi Ringkas Bank Pengetahuan Tanaman Pangan Indonesia. Available at: <http://pustaka.litbang.deptan.go.id/bppi/lengkap/bpp10034.pdf>
- Baharsyah, J. S., D. Suardi dan I. Las. 1985. Hubungan iklim dan pertumbuhan kedelai. BP3 P3TP. p. 87-102
- Bangun, P. dan S. Karama. 1991. Tanaman pangan dengan metode tanpa olah tanah dan diolah minimum. Pros. J. Litbang Penel. Pert. 10 (4). 61-68
- Carolina, V. 2007. Pengaruh tanaman penutup tanah orok-orok (*Crotalaria juncea* L.) pada gulma dan tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* L.). Skripsi. FP-UB. pp. 23 (unpublished)
- Conn, J.S., C.J. Cocbrane and J.A. Delapp. 1984. Soil seed bank changes after forest clearing and agricultural use. Sci. 35 (4): 524-529
- Dinata, KK. dan I. G. A. M. Sriagung. 1992. Pengaruh frekuensi pengolahan tanah dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays* L.). Pros. Lok. Penel. Komoditas dan Studi Khusus. Bogor.: 809-817
- Erickson, A. E. 1985. Tillage effects on soil aeration. ASA Spec. Publ. Madison. Wisconsin. USA. p. 91-103
- Fahrurrozi, B. Hermawan dan Latifah. 2005. Pertumbuhan dan hasil kedelai pada berbagai dosis mulsa alang-alang dan pengolahan tanah. Agrosia 8 (1): 21-24
- Granados, F.L. and L.G. Torres. 1993. Seed bank and other demographic parameter of broomrape (*Orobranche crenata* Forsk) population in faba bean (*Vicia faba* L.) Weed Res. 33 (4): 319-327

- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, Go Bang Hong dan H.H. Bailey. 1986. Dasar- dasar ilmu tanah. Unila. p. 96-381
- Handayanto, E dan E. Ariesusilaningsih. 2004. Biomasa flora lokal sebagai bahan organik untuk pertanian sehat di lahan kering. Habitat 15 (3): 140-151
- Hendarto, T dan M. Thamrin. 1992. Aplikasi mulsa sisa tanaman pada pertanaman jagung dan kedelai di lahan kering berkapur DAS Brantas. Pros. Sem. Hasil Penel. P3HTA.: 13-18
- Islami, T. dan W. H. Utomo. 1995. Hubungan tanah, air dan tanaman. IKIP Semarang Press. Semarang. pp. 297
- Lal, R. 1980. Changes in Properties of a Newly Cleared Tropical Alfisol and Affected by Mulching. Soil Sci. Soc. of America J. 44. (4): 324-329
- Mimbar, S. M. 1994. Pengaruh pola tumpangsari ubikayu adira 1 dan kedelai orba terhadap retensi polong dan hasil kedelai orba. Lemlit FP-UB.: 17-78
- Moenandir, J. 1988. Persaingan tanaman budidaya dengan gulma. Rajawali Press. Jakarta. pp.101
- Moenandir, J. 1993. Pengantar Ilmu Pengendalian Gulma (Ilmu Gulma Buku I). Rajawali Press. Jakarta. p.122
- Moenandir, J. 2004. Prinsip-prinsip utama menyukseskan produksi pertanian. Bayumedia Publ. Malang. p. 60-66
- Moenandir, J. 2010. Ilmu Gulma. Universitas Brawijaya Press. Malang. p.162
- Ofori, C. S. 1993. Soil tillage in Africa: needs and challenges. Natural Resources Management and Environment Department . FAO Corporate Document Repository. Available at: <http://www.fao.org/docrep/T1696E/T1696E00.htm>
- Purwowododo. 1983. Teknologi mulsa. Dewaruci. Jakarta. pp. 168
- Rahardi, F. 1991. Hidroponik semakin canggih. Trubus 22 (264):196-198.
- Rudi. N.W. 1999. Peningkatan P tersedia melalui pemberian *Thitonia diversifolia* L. (paitan) pada tanah andisol Coban Rondo Malang dan ultisol Lampung Utara. Skripsi. FP-UB (unpublished). pp. 46

- Schafer, R.L. and Clarence E. J. 1985. Changing Soil Condition The Soil Dynamic of Tillage. ASA Spec. Publ.. Madison Wisconsin USA. p.13-27
- Sebayang, H.T. 2004. Herbisida dan pengendalian gulma tanaman. FP-UB. pp. 74
- Sipahuntar, D. 2010. Teknologi briket sekam padi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Riau. Available at: <http://riau.litbang.deptan.go.id/ind/images/stories/PDF/teknologibriket.pdf>
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. Analisa pertumbuhan tanaman. UGM Press p. 322-348.
- Sugito, Y., Y. Nuraini dan E. Nihayati. 1995. Sistem pertanian organik. FP-UB. p. 25-34
- Suhartini, T. Adisarwanto. 1996. Manfaat Jerami Padi Pada Budidaya Kedelai di Lahan Sawah. Balitkabi. Malang. p : 41-44
- Sumarno. 1993. Penandaan stadia pertumbuhan kedelai. BPTP Malang. p. 1-7
- Suwardjo. 1981. Peranan sisa-sisa tanaman dalam konservasi tanah dan air pada lahan usaha tani tanaman semusim. FPS IPB. p. 36-48
- Syarief, S.E. 1986. Kesuburan dan pemupukan tanah pertanian. Pustaka Buana. Jakarta. p. 45-47
- Thamrin, M. dan H. Hanafi. 1992. Peranan Mulsa Sisa Tanaman terhadap Konservasi Lengan Tanah pada Sistem Budidaya Tanaman Semusim di Lahan Kering. Pros. Sem. Hasil Penel. Pert. Lahan Kering dan Konservasi Tanah. BPPP Deptan. Blitar.: 5-12
- Thomas, R.S., R.L. Franson, & G.J. Bethlenfalvay. 1993. Separation of VAM Fungus and Root Effects on Soil Agregation. Soil Sci. Am. J. Edition: 57: 77-31.
- Tyasmoro, S.Y., D. Suprayogo. dan A. Nugroho. 1995. Cara pengolahan tanah yang berwawasan lingkungan, budidaya tanaman pangan sebagai upaya konversi tanah di DAS Brantas hulu. Pros. Sem. Nas. 5. BPOTK.: 36-41
- Utomo, W.H. 1994. Erosi dan konservasi tanah. IKIP Malang. pp. 250
- Yunus, Y. 2004. Tanah dan pengolahan. CV. Alfabeto. Bandung. pp. 163